

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERILAKU EKONOMI MUSTAHIK PADA LAZ SIDOGIRI

Muhammad Noval Amirudin¹, Muhammad Nizar², Alimatul Farida³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

1novalamirudin7@gmail.com, 2muhammadnizar@yudharta.ac.id,

3farida@yudharta.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of productive zakat distribution on the economic behavior of mustahik through financial literacy as a mediating variable among productive zakat beneficiaries of LAZ Sidogiri. The study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 50 productive zakat beneficiaries selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS 4 software. The results indicate that productive zakat distribution has a positive and significant effect on financial literacy and productive behavior of mustahik. However, productive zakat distribution does not have a significant effect on consumptive behavior. The findings also reveal that financial literacy significantly influences the economic behavior of mustahik and mediates the relationship between productive zakat distribution and both productive and consumptive behavior. These results suggest that the success of productive zakat programs depends not only on the amount of assistance provided but also on the beneficiaries' ability to manage and utilize funds effectively. Therefore, productive zakat programs should be accompanied by continuous financial literacy education and business assistance to enhance the effectiveness of economic empowerment initiatives. This study contributes to the development of Islamic economics literature, particularly regarding the role of productive zakat and financial literacy in shaping the economic behavior of mustahik.

Keywords: *Productive Zakat Distribution, Financial Literacy, Productive Behavior, Consumptive Behavior, Mustahik.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh distribusi zakat produktif terhadap perilaku ekonomi mustahik melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada penerima zakat produktif LAZ Sidogiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 mustahik penerima zakat produktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku produktif mustahik. Namun, distribusi zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mustahik. Penelitian ini juga

membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi mustahik serta mampu memediasi hubungan antara distribusi zakat produktif dengan perilaku produktif dan perilaku konsumtif. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh kemampuan mustahik dalam mengelola dan memanfaatkan dana secara efektif. Oleh karena itu, program zakat produktif perlu disertai dengan edukasi dan pendampingan literasi keuangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi mustahik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya mengenai peran zakat produktif dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku ekonomi mustahik.

Kata Kunci: Distribusi Zakat Produktif, Literasi Keuangan, Perilaku Produktif, Perilaku Konsumtif, Mustahik

A. Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan global yang hingga saat ini belum dapat diselesaikan secara optimal. Data World Bank menunjukkan bahwa lebih dari 700 juta penduduk dunia masih hidup dalam kondisi kemiskinan ekstrem (World Bank, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan masih tingginya kesenjangan distribusi ekonomi yang berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok berpendapatan rendah. Dalam konteks ekonomi Islam, zakat merupakan instrumen yang memiliki fungsi strategis dalam mengurangi kemiskinan, mewujudkan pemerataan distribusi kekayaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme redistribusi pendapatan yang berkeadilan (Zuchroh, 2022).

Zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah yang memiliki dimensi spiritual, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi. Salah satu bentuk pengelolaan zakat yang berkembang saat ini adalah zakat produktif. Berbeda dengan zakat konsumtif yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar mustahik dalam jangka pendek, zakat produktif diarahkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik melalui pemberian modal usaha, sarana produksi, pembinaan, serta pendampingan usaha (Bahagia & Ariyanto, 2024). Melalui pendekatan tersebut, zakat diharapkan mampu mengubah posisi mustahik dari penerima bantuan menjadi individu yang mandiri secara ekonomi dan berpotensi menjadi muzakki di masa mendatang (Rahmawati dkk., 2023)

Di Indonesia, pengelolaan zakat produktif memiliki peluang yang sangat besar mengingat jumlah penduduk muslim yang mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Berdasarkan Outlook Zakat Nasional, potensi zakat nasional mencapai lebih dari Rp327 triliun per tahun (BAZNAS, 2023). Namun demikian, besarnya potensi tersebut belum sepenuhnya mampu memberikan dampak optimal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah masih adanya tantangan dalam efektivitas pendistribusian zakat serta kemampuan penerima manfaat dalam mengelola bantuan yang diterima secara produktif (Hamid dkk., 2023)

Salah satu lembaga yang secara aktif melaksanakan program zakat produktif adalah LAZ Sidogiri. Lembaga ini menyalurkan zakat produktif dalam bentuk bantuan modal usaha, alat produksi, pembinaan usaha, dan pendampingan ekonomi kepada mustahik (LAZ Sidogiri, 2025). Program tersebut bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan usaha mikro dan kegiatan ekonomi produktif lainnya. Meskipun demikian, implementasi program menunjukkan

hasil yang beragam. Sebagian mustahik mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan secara signifikan, sedangkan sebagian lainnya masih memanfaatkan bantuan yang diterima untuk kebutuhan konsumsi jangka pendek (Purnamasari dkk., 2022)

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal penerima manfaat. Salah satu faktor yang diduga memiliki peran penting adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Mustahik yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal usaha, menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan memanfaatkan dana zakat untuk kegiatan yang menghasilkan nilai tambah ekonomi (Amir dkk., 2025). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan penggunaan dana zakat yang kurang

efektif dan lebih berorientasi pada konsumsi jangka pendek (Rohmaniyah dkk., 2025)

Dalam perspektif perilaku ekonomi, keberhasilan program zakat produktif tidak hanya dapat diukur melalui peningkatan pendapatan atau kesejahteraan, tetapi juga melalui perubahan perilaku ekonomi mustahik. Perilaku ekonomi tersebut dapat dibedakan menjadi perilaku produktif dan perilaku konsumtif. Perilaku produktif ditunjukkan melalui pemanfaatan dana zakat untuk pengembangan usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan (Ningsih & Fauziah Balgis, 2024)). Sementara itu, perilaku konsumtif ditandai dengan penggunaan dana untuk kebutuhan jangka pendek yang tidak memberikan dampak ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, perubahan perilaku ekonomi menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pendayagunaan zakat produktif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa zakat produktif berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan, pendapatan, dan pemberdayaan ekonomi mustahik

(Nugraha, 2022). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kesejahteraan dan peningkatan pendapatan sebagai indikator keberhasilan program. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh distribusi zakat produktif terhadap perilaku ekonomi mustahik dengan membedakan perilaku produktif dan perilaku konsumtif masih relatif terbatas. Selain itu, kajian mengenai peran literasi keuangan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara distribusi zakat produktif dan perilaku ekonomi mustahik juga belum banyak dilakukan.

Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji hubungan simultan antara distribusi zakat produktif, literasi keuangan, perilaku produktif, dan perilaku konsumtif pada mustahik penerima zakat produktif di LAZ Sidogiri. Literasi keuangan ditempatkan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan mekanisme bagaimana distribusi zakat produktif mampu memengaruhi perilaku ekonomi mustahik. Pendekatan ini didasarkan pada *Theory of Planned*

Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan kemampuan dalam mengendalikan perilaku yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh distribusi zakat produktif terhadap perilaku ekonomi mustahik yang direpresentasikan melalui perilaku produktif dan perilaku konsumtif, serta menguji peran literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada mustahik penerima zakat produktif LAZ Sidogiri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya terkait zakat produktif dan perilaku ekonomi mustahik, serta menjadi masukan praktis bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh distribusi zakat produktif terhadap perilaku ekonomi mustahik dengan

literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian adalah mustahik penerima zakat produktif LAZ Sidogiri. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu responden yang memenuhi kriteria sebagai penerima zakat produktif dan bersedia mengikuti penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel yang diteliti terdiri atas distribusi zakat produktif (X), literasi keuangan (Z), perilaku produktif (Y1), dan perilaku konsumtif (Y2). Indikator variabel disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan serta menguji pengaruh mediasi dalam model penelitian (Hair et al., 2022). Evaluasi model meliputi pengujian validitas dan reliabilitas pada *outer model* serta pengujian koefisien determinasi (R^2) dan hipotesis pada *inner model*. Hipotesis

diterima apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistics} > 1,96$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 50 mustahik penerima zakat produktif LAZ Sidogiri sebagai responden. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (70%) dan laki-laki sebanyak 15 orang (30%). Selain itu, sebagian besar responden menjalankan usaha warung sebanyak 33 orang (66%), peternakan sebanyak 10 orang (20%), dan toko sebanyak 7 orang (14%).

Tabel 1 Karakteristik Respponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	15
Perempuan	35
Jenis Kelamin	Jumlah
Total	50

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (70%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 15 orang (30%). Kondisi ini menunjukkan bahwa program zakat produktif LAZ Sidogiri banyak dimanfaatkan oleh perempuan yang menjalankan usaha mikro untuk membantu perekonomian keluarga. Selanjutnya, kemampuan model dalam menjelaskan variabel penelitian

dapat dilihat melalui nilai $R\text{-Square}$ yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai R-square

Variabel	R-Square
Literasi Keuangan	0,500
Perilaku Konsumtif	0,309
Perilaku Produktif	0,616

Berdasarkan Tabel 2, variabel Distribusi Zakat Produktif mampu menjelaskan Literasi Keuangan sebesar 50,0%. Sementara itu, Distribusi Zakat Produktif dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan Perilaku Konsumtif sebesar 30,9% dan Perilaku Produktif sebesar 61,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik terutama pada variabel Perilaku Produktif. Hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien	T Statistics	P Values	Keterangan
DZK → LK	0,707	10,353	0,000	Sig
DZK → PK	0,065	0,394	0,675	Tidak Sig
DZK → PP	0,370	3,418	0,000	Sig
LK → PK	0,508	>1,96	0,000	Sig
LK → PP	0,479	>1,96	0,000	Sig

Sumber: data diolah menggunakan SmartPLS4

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa Distribusi Zakat Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,707 dan *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik distribusi zakat produktif yang diterima mustahik, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Program zakat produktif tidak hanya berfungsi sebagai bantuan modal usaha, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran ekonomi yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan penggunaan dana secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Minarni dkk., 2025) yang menyatakan bahwa zakat produktif dapat menjadi sarana pembelajaran ekonomi dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan penerima manfaat.

Selanjutnya, distribusi zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mustahik dengan nilai *p-value* sebesar 0,675. Hasil ini menunjukkan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan belum mampu mengubah pola konsumsi masyarakat secara langsung. Perilaku

konsumtif cenderung dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, lingkungan sosial, budaya konsumsi, dan kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, bantuan ekonomi produktif perlu diimbangi dengan edukasi dan pendampingan keuangan agar mampu membentuk perilaku konsumsi yang lebih rasional.

Berbeda dengan perilaku konsumtif, distribusi zakat produktif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku produktif mustahik dengan koefisien sebesar 0,370 dan nilai *p-value* 0,000. Program zakat produktif mampu meningkatkan motivasi berusaha, memperluas aktivitas ekonomi, meningkatkan kapasitas produksi, serta mendorong kemandirian ekonomi mustahik. Temuan ini mendukung penelitian (Asya'bani dkk., 2025) yang menyatakan bahwa zakat produktif berperan dalam meningkatkan produktivitas dan pemberdayaan ekonomi mustahik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi mustahik. Mustahik yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola modal usaha,

merencanakan penggunaan dana, dan mengambil keputusan ekonomi secara lebih rasional. Kondisi ini menyebabkan peningkatan perilaku produktif sekaligus membantu mustahik mengendalikan aktivitas konsumsi yang kurang produktif.

Selain pengaruh langsung, literasi keuangan terbukti mampu memediasi hubungan antara distribusi zakat produktif dengan perilaku ekonomi mustahik. Nilai pengaruh tidak langsung distribusi zakat produktif terhadap perilaku konsumtif melalui literasi keuangan sebesar 0,359, sedangkan terhadap perilaku produktif sebesar 0,339. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh kemampuan mustahik dalam mengelola dana dan mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa distribusi zakat produktif memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku ekonomi mustahik, terutama melalui peningkatan literasi keuangan dan perilaku produktif. Oleh karena itu, program zakat produktif perlu disertai pembinaan, pendampingan

usaha, dan edukasi literasi keuangan secara berkelanjutan agar tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik dapat tercapai secara optimal.

Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga menguji peran Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Mediasi	
Hubungan Mediasi	Koefisien
Distribusi Zakat Produktif → Literasi Keuangan → Perilaku Konsumtif	0,359
Distribusi Zakat Produktif → Literasi Keuangan → Perilaku Produktif	0,339

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa Literasi Keuangan mampu memediasi pengaruh Distribusi Zakat Produktif terhadap Perilaku Konsumtif maupun Perilaku Produktif. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi mekanisme penting dalam keberhasilan program zakat produktif. Mustahik yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan bantuan zakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa distribusi zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku produktif mustahik penerima zakat produktif LAZ Sidogiri. Hal ini menunjukkan bahwa program zakat produktif tidak hanya berperan sebagai bantuan modal usaha, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan mustahik dalam mengelola keuangan serta mendorong aktivitas ekonomi yang lebih produktif. Namun demikian, distribusi zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mustahik, yang mengindikasikan bahwa perubahan pola konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar program zakat produktif. Penelitian ini juga membuktikan bahwa literasi keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang mampu menjembatani pengaruh distribusi zakat produktif terhadap perilaku ekonomi mustahik. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat.

Berdasarkan temuan penelitian, LAZ Sidogiri disarankan untuk tidak hanya fokus pada penyaluran bantuan modal usaha, tetapi juga meningkatkan program pendampingan usaha dan edukasi literasi keuangan secara berkelanjutan agar manfaat zakat produktif dapat lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku ekonomi mustahik, seperti motivasi berwirausaha, pendampingan usaha, tingkat pendapatan, atau faktor sosial ekonomi lainnya sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dalam menjelaskan efektivitas pendayagunaan zakat produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. S., Isa, E. V. Md., Johari, A. N., & Islam, Md. A. (2025). Financial Literacy and Zakat Utilization: A Conceptual Framework for Asnaf Economic Empowerment. *Journal of Entrepreneurship and Business*, 13(2), 82–92. <https://doi.org/10.17687/8pdhzv73>
- Asya'bani, N., Afifa, U. N., Widiastuti, T., Mawardi, I., & Soleh, M. (2025). *Analysis of the impact of zakat fund distribution on mustahik*

- productivity in Indonesia. Oktober 10, 2025.*
- Bahagia, A. F. L., & Ariyanto, A. (2024). *Zakat Produktif Sebagai Upaya Memajukan Ekonomi*. 4.
- Hamid, A., . D., & . M. (2023). The Effectiveness of Zakat and Islamic Social Finance Management in Enhancing the Economic Well-being of the Prepare City Community. *International Journal of Research and Review*, 10(9), 469–474.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20230947>
- Minarni, M., Slamet, S., & Munir, M. (2025). A qualitative case study on productive zakat and pentahelix-based empowerment: Insights from BAZNAS Malang Regency. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(1), 429–454.
<https://doi.org/10.20885/jielariba.vo111.iss1.art17>
- Ningsih, S. R., & Fauziah Balgis, L. (2024). THE ROLE OF PRODUCTIVE UTILIZATION OF ZAKAT ON THE WELFARE OF MUSTAHIK. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 126–136.
<https://doi.org/10.30997/jsei.v10i1.13344>
- Nugraha, M. A. (2022). *Strategi Pengumpulan Dana Zis Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali*.
- Purnamasari, L., Ayuniyyah, Q., & Tanjung, H. (2022). EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK (STUDI KASUS BAZNAS KOTA BOGOR). 2022.
- Rahmawati, E. N., Okri, D., & Suryani, S. (2023). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF PADA UPZ DINAS SOSIAL KOTA DUMAI. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 131–136.
<https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.295>
- Rohmaniyah, W., Halida, U. M., Rahmawati, & Masiyah, R. (2025). Pelatihan manajemen keuangan bagi mustahik di Kampung Zakat Desa Nyalabu Daya Pamekasan. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 7(1).
<https://doi.org/10.19105/pjce.v7i1.20585>
- Zuchroh, I. (2022). Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3067.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6387>